

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA LUAS JAJARGENJANG  
DAN SEGITIGA DENGAN LANGKAH-LANGKAH POLYA PADA  
SISWA DI KELAS IV SDN 09 AIR PACAH KEC. KOTO  
TANGAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Oleh  
SYALMANI  
NIM: 52129**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : **Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita luas Jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah Polya Pada Siswa Di Kelas IV SDN 09Air Pacah Kec. Koto Tengah Kota Padang**  
**Nama** : **Syalmani**  
**NIM** : **52129**  
**Program Studi** : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas** : **Ilmu Pendidikan**  
**Institusi** : **Universitas Negeri Padang**

**Padang, Februari 2013**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
**NIP: 195912121987101001**

**Dra. Harni , M.Pd**  
**NIP. 19550529 198003 2 002**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
**NIP: 195912121987101001**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita luas Jajargenjang  
dan segitiga dengan langkah-langkah Polya Pada Siswa Di  
Kelas IV SDN 09Air Pacah Kec. Koto Tangah Kota Padang  
**Nama** : Syalmani  
**NIM** : 52129  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan  
**Institusi** : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	1. _____
<b>Sekretaris</b>	:Dra. Harni, M.Pd	2. _____
<b>Anggota</b>	:Melva Zainil, ST. M.Pd	3. _____
<b>Anggota</b>	:Dra. Yetti Ariani, M.Pd	4. _____
<b>Anggota</b>	:Dra. Zaiyasni, M.Pd	5. _____

## **ABSTRAK**

Syalmani (2013), Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Luas Jajargenjang dan segitiga dengan Langkah-Langkah Polya pada Siswa Di Kelas IV SDN 09Air Pacah Kec. Koto Tangah Kota Padang.

Penelitian ini di latarbelakangi dari kenyataan di SDN 09Air Pacah Kec. Koto Tangah Kota Padang, bahwa pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga berpusat pada guru sehingga hasil belajar rendah. Disamping itu, standar keuntasan dalam pembelajaran cerita keliling dan luas jajargenjang dan segitiga belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar cerita keliling dan luas jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah Polya.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berupa kata-kata dan kalimat sedangkan kuantitatif berberupa data berbentuk angka. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa SDN 09 Air Pacah.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Penilaian untuk RPP untuk siklus I adalah 84. Pada siklus II adalah 89. Penilaian untuk pelaksanaan terdiri dari aktivitas guru siklus I adalah 85. Pada siklus II adalah 91. Untuk aktivitas siswa siklus I adalah 81. Pada siklus II adalah 87. Penilaian hasil belajar siklus I adalah 75. Pada siklus II adalah 82. Kesimpulan dengan menggunakan langkah-langkah polya dapat meningkatkan hasil belajar soal cerita luas jajargenjang dan segitiga.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita luas Jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah Polya Pada Siswa Di Kelas IV SDN 09Air Pacah Kec. Koto Tangah Kota Padang*”. Selanjutnya salawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat kaum muslim sampai akhir zaman.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selain itu, hendaknya skripsi ini dapat memberikan wawasan kepada semua orang yang membacanya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh beberapa pihak baik dari moril maupun materil, bimbingan, petunjuk serta sumbang saran, terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan sekaligus pembimbing I dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd, Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Melva Zainil, ST. M.Pd, Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku penguji 1, penguji 2, dan penguji 3 yang telah menjadikan skripsi ini lebih baik.

4. Bapak dan ibu dosen jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini
5. Orang tua beserta keluarga dan seluruh rekan-rekan yang telah berpartisipasi dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Kepala sekolah dan teman-teman majelis guru di SDN 09 Air Pacah Kec. Koto Tangah Kota Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala jerih payah yang telah diberikan mendapatkan pahala sebagai balasan dari Allah SWT, Amin Ya Rabbil'alamin.

Akhirnya Kepada Allah SWT jugalah semua penulis serahkan, semoga rahmat dan kasih sayang-Nya dilimpahkan kepada kita semua. Amin...

Padang, Januari 2013  
Hormat Saya

Penulis

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2013  
Yang Menyatakan

Syalmani

## DAFTAR ISI

Halaman

### ABSTRAK

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

### DAFTAR BAGAN

### DAFTAR LAMPIRAN

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori .....	7
1. Hakekat Hasil Belajar .....	7
2. Soal Cerita Luas Jajargenjang dan segitiga.....	10
3. Langkah-Langkah Polya .....	12
4. Pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah polya.....	16
B. Kerangka Teori.....	17

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi.....	19
1. Lokasi Penelitian.....	19
2. Subjek Penelitian .....	19
3. Waktu Penelitian .....	19
B. Rancangan Penelitian.....	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	20
2. Alur Penelitian .....	22
3. Prosedur Penelitian.....	22
C. Data dan Sumber Data .....	26

1. Data Penelitian.....	26
2. Sumber Data .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
2. Instrumen Penelitian .....	28
E. Analisis Data .....	29

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	32
1. Siklus I Pertemuan I .....	32
a. Tahap Perencanaan .....	33
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	35
c. Tahap Pengamatan .....	37
d. Tahap Refleksi.....	44
2. Siklus I Pertemuan II .....	47
a. Tahap Perencanaan .....	48
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	50
c. Tahap Pengamatan .....	53
d. Tahap Refleksi .....	60
3. Siklus II.....	63
a. Tahap Perencanaan .....	63
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	65
c. Tahap Pengamatan .....	68
d. Tahap Refleksi.....	74
B. Pembahasan.....	76
Siklus I.....	77
1. Bentuk Perencanaan Siklus I.....	77
2. Pelaksanaan Siklus I.....	78
3. Penilaian Pada Siklus I .....	79
Siklus II.....	81
1. Bentuk Perencanaan Siklus I.....	81
2. Pelaksanaan Siklus I.....	81

3. Penilaian Pada Siklus I .....	82
----------------------------------	----

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	58

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
<b>Gambar</b>	
1. Kerangka Teori .....	18
2. Alur Penelitian .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran</b>	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	89
2. Soal Tes Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	84
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan I.....	96
4. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	99
5. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Soal Cerita luas Jajargenjang dan segitiga dengan Langkah- langkah Polya Di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kec. Koto Tengah untuk guru.....	101
6. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Soal Cerita luas Jajargenjang dan segitiga dengan Langkah- langkah Polya Di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kec. Koto Tengah untuk siswa .....	103
7. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	105
8. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I .....	107
9. Rekapitulasi Nilai Kelompok Siklus I pertemuan I .....	109
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	111
11. Soal Tes Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	116
12. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan II .....	118
13. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	121
14. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Soal Cerita luas Jajargenjang dan segitiga dengan Langkah- langkah Polya Di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kec. Koto Tengah untuk guru.....	123
15. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Soal Cerita luas Jajargenjang dan segitiga dengan Langkah-	

langkah Polya Di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kec. Koto Tengah untuk siswa .....	125
16. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	127
17. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II .....	129
18. Rekapitulasi Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	131
19. Rekapitulasi Nilai Kelompok Siklus I .....	133
20. Rekapitulasi hasil belajar siswa Siklus I .....	134
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	135
22. Soal Tes Kognitif Siklus II .....	140
23. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan I .....	142
24. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	156
25. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Soal Cerita luas Jajargenjang dan segitiga dengan Langkah- langkah Polya Di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kec. Koto Tengah untuk guru.....	144
26. Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Soal Cerita luas Jajargenjang dan segitiga dengan Langkah- langkah Polya Di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kec. Koto Tengah untuk siswa .....	146
27. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II .....	148
28. Hasil Penilaian Afektif Siklus II.....	150
29. Rekapitulasi Nilai Kelompok Siklus II .....	152
30. Foto-Foto Penelitian.....	156

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Soal cerita dapat digunakan untuk melatih anak SD dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehari-hari. Pembelajaran soal cerita disajikan dalam bentuk cerita pendek. Permasalahan yang dapat disajikan dalam soal cerita bisa apa saja termasuk pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga. Materi soal cerita luas jajargenjang dan segitiga adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa SD khususnya di kelas IV. Di dalam pembahasan keliling dan luas jajargenjang yang dipermasalahkan adalah dalam bentuk soal cerita seperti yang dikemukakan oleh Bhudi (2006:2) “soal cerita yang berbentuk cerita tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”.

Pembahasan soal cerita luas jajargenjang dan segitiga perlu dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah Polya. Langkah-langkah pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga. Hal tersebut tentu tidak lepas dari peran seorang guru yang merupakan faktor penting dalam belajar. Guru harus mengetahui tugas yang harus dilakukannya dalam pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga, agar pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna.

Pelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga menjadi lebih bermakna bagi siswa seharusnya dimulai dengan pembahasan masalah yang

terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal tersebut berguna nantinya agar siswa mengetahui manfaat belajar soal cerita luas jajargenjang dan segitiga tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga dapat mengaplikasikan soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dalam memecahkan masalah. Soal cerita luas jajargenjang dan segitiga merupakan materi pembelajaran yang berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini dapat ditemukan dalam keseharian siswa. Pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga di sekolah banyak menemukan kendala atau permasalahan.

Permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran soal cerita luas dan luas segitiga di SDN 09 Air Pacah adalah guru dalam memberikan pembelajaran banyak bercerita saja dan pembelajaran pada umumnya bersumber dari guru. Guru masih saja menjelaskan materi tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan permasalahan yang ditemukannya. Selain itu, guru kurang menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan soal cerita. Siswa hanya menerima penjelasan saja dari guru. Keadaan ini membuat siswa menjadi tidak suka mengikuti pelajaran. Jika dibiarkan keadaan ini akhir akan berdampak pada nilai siswa dalam pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga sangat rendah dengan rata-rata kelas berada di bawah kriteria keberhasilan yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 70.

Kenyataan ditemukan selama mengajar, guru memberikan contoh soal kepada siswa, kemudian guru meminta siswa mengerjakan latihan yang ada

dibuku paket, tanpa ada langkah-langkah Polya seperti perencanaan (diketahui dan ditanya), penyelesaian masalah dan mengecek kembali. Guru tidak menghubungkan materi tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman siswa sehari-hari siswa.

Siswa dipaksa untuk menerima penjelasan guru sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan sulit memahami materi pembelajaran disampaikan oleh guru. Sehingga Ulangan Harian (UH) luas jajargenjang diperoleh nilai rata-rata 63.73 dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan sekolah 70. Artinya dari 33 siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, 14 orang tuntas belajar dan 19 orang belum tuntas belajar. Kriteria keberhasilan yang ditetapkan sekolah “ketuntasan belajar ideal adalah 70”. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang tidak membosankan dan membuat siswa lebih tertarik dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Dengan langkah-langkah polya, maka pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut Herman dan Akbar (1997:201) “Langkah Polya yang digunakan sebagai pemahaman, perencanaan dan pelaksanaan penyelesaian permasalahan yang ditemukan.” Perencanaan penyelesaian yang dimaksud adalah perencanaan penyelesaian masalah yang ditemukan, sehingga siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukannya”. Langkah-langkah Polya dapat digunakan sebagai salah satu sarana bagi pengajar untuk memfasilitasi

siswa agar terampil dalam pemecahan masalah soal cerita luas jajargenjang dan segitiga.

Berdasarkan penjelasan di atas pembelajaran polya merupakan pembelajaran yang membantu siswa dalam menyelesaikan masalah. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah sehingga siswa dapat memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah tersebut dan siswa juga dapat menghubungkan masalah tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah polya pada siswa di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah polya pada siswa di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah polya pada siswa di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
3. Bagaimana hasil belajar soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah polya pada siswa di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan peneliti adalah mendeskripsikan bentuk:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah polya pada siswa di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
2. Pelaksanaan pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah polya pada siswa di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
3. Peningkatan hasil belajar soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah polya pada siswa di Kelas IV SDN 09 Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan peneliti tentang langkah-langkah Polya dalam mata pelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dan dapat menerapkannya di Sekolah Dasar
2. Bagi guru, menjadikan bahan masukan dalam mengajar soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan dengan langkah-langkah polya

3. Bagi siswa, dapat lebih memahami pembelajaran tentang soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan dengan langkah-langkah polya

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar. Yang mana hasil belajar tidak terlepas dari belajar itu sendiri. Menurut Gagne (dalam Djaafar 2001:82) “Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dapat dikategorikan dalam lima macam: (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap, (5) keterampilan motorik”.

Sedangkan Prayitno (2004:286) menyatakan “Hasil belajar yaitu sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses belajar”. Nana (2010:35) adalah: “Suatu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu mata pelajaran. Hasil ini dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi, dimana evaluasi merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran”.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dapat diukur dengan melakukan test. Untuk mengetahui apakah siswa telah belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya setelah

mengikuti proses belajar. Untuk itu diadakan evaluasi diakhir pembelajaran.

#### **b. Tujuan Hasil Belajar**

Hasil belajar memiliki beberapa tujuan. Berdasarkan pada PP. Nomor 19 tentang standar Nasional pendidikan pasal 64 ayat 1 dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar dilakukan untuk memantau proses kemajuan dan perbaikan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Sedangkan Muryono (2011:2) menyatakan:

(1) Tujuan umum penilaian hasil belajar: (a) penilaian pencapaian kompetensi siswa, (b) memperbaiki proses pembelajaran, (c) sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa. (2) tujuan khusus penilaian hasil belajar: (a) mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, (b) mengdiagnosis kesulitan belajar, (c) memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar, (d) penentuan kenaikan kelas, (e) memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

Berdasarkan dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai hasil belajar dan untuk memperbaiki proses belajar cara belajar sehingga terjadinya perubahan pada diri siswa.

#### **c. Aspek-Aspek Hasil Belajar**

Pelaksanaan evaluasi memiliki tiga aspek yang akan dinilai dari seseorang siswa yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bloom (dalam Daryanto 2012:28) “mengemukakan tiga ranah belajar yaitu aspek kognitif, afektif dan

psikomotor”. Aspek kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Aspek afektif merupakan sikap nilai yang dimiliki siswa setelah pembelajaran berlangsung. Psikomotor merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah ia mempelajari suatu pelajaran.

Bloom (dalam Suharsimi. 2008:115-117) menyatakan bahwa ada 6 aspek kognitif yaitu: (1) C1 (menenal) yaitu pengenalan dan pengetahuan siswa diminta untuk memilih satu atau lebih jawaban, (2) C2 (pemahaman) yaitu siswa diminta untuk membuktikannya bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta atau konsep, (3) C3 (penerapan) yaitu siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menseleksi atau memilih suatu konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, secara tepat, (4) C4 (analisis) yaitu siswa diminta untuk menganalisis, suatu hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar, (5) C5 (sintesis) yaitu siswa melakukan sintesis terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, dan (6) C6 (evaluasi) yaitu siswa mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai sesuatu kasus yang diajukan oleh penyusun soal.

Dalam penelitian ini aspek kognitif yang dilihat adalah penerapan (C3), analisis dan pemecahan masalah (C4). Untuk aspek afektif yang dilihat adalah sikap dan minat yang dimiliki siswaseperti memperhatikan penjelasan guru, keaktifan dan keseriusan belajar. Sedangkan pada aspek psikomotor yang dilihat adalah menemukan kalimat MTK,

merencanakan pemecahan masalah dan menyelesaikan konsep dasar matematika.

## 2. Soal cerita luas jajargenjang dan segitiga

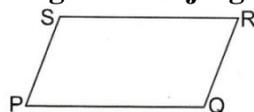
### a. Soal Cerita

Kendala yang sering dihadapi oleh para guru sekolah dasar, tentang materi pembelajaran mengenai penyelesaian suatu masalah ataupun soal cerita. Abidia (2007:3) “soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk cerita pendek”. Berikut ini, Haji (2007:7) mengemukakan bahwa untuk menyelesaikan soal cerita dengan benar diperlukan kemampuan untuk:” (a).Menentukan hal yang diketahui dalam soal cerita, (b). Menemukan hal yang ditanyakan, (c). Membuat model matematika, (d). Melakukan perhitungan, dan (e). Menginterpretasikan jawaban model ke permasalahan semula”.

Dari kedua pendapat di atas terlihat bahwa hal yang paling utama dalam menyelesaikan soal cerita adalah pemahaman terhadap suatu masalah sehingga dapat dipilah antara yang diketahui dengan yang ditanyakan.

### b. Soal cerita luas jajargenjang dan segitiga

#### 1) Pengertian Jajargenjang

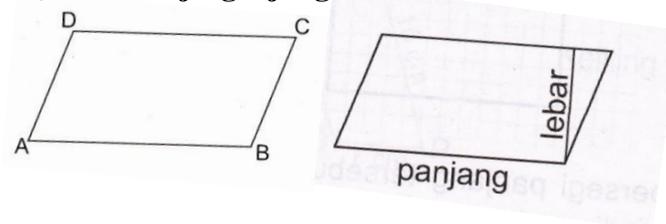


Gambar 2.1 jajargenjang ABCD

Menurut Burhan (2008:113) “jajargenjang adalah bangun datar segi empat yang mempunyai 2 pasang sisi sejajar”. Dengan

kata lain Jajaran genjang adalah bangun datar segi empat dengan sisi berhadapan kedudukannya sejajar dan sama panjang. Sifat-sifat jajaran genjang yaitu terdiri dari dua pasang sisi yang saling berhadapan, ke dua pasang sisinya itu berukuran sama panjang dan terdiri dari dua pasang sudut yang sama besar.

## 2) Luas Jajargenjang

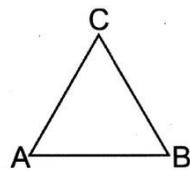


Gambar 2.1. jajargenjang

Untuk luas jajargenjang menurut Burhan (2008:114) “luas jajargenjang sama dengan luas persegi panjang. Dalam bangun datar jajargenjang ukuran panjang menjadi alas ( $a$ ) dan lebar menjadi tinggi ( $t$ )”. Rumus luas jajargenjang adalah:

$$\text{Luas} = \text{Panjang} \times \text{Lebar}$$

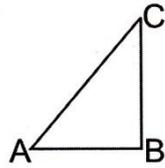
## 3) Pengertian Segitiga



Gambar 2.3 segitiga ABC

Menurut Burhan (2008:105) “segitiga adalah bangun datar dengan 3 buah sisi dan 3 buah sudut”. Segitiga dibentuk oleh tiga buah garis yang sepasang saling bersekutu pada ujungnya. Segitiga memiliki tiga buah sudut.

#### 4) Luas Segitiga



Gambar 2.4 segitiga ABC

Untuk luas segitiga menurut Burhan (2008:110) “luas segitiga setengah dari luas persegi panjang”. Rumusan dari luas segitiga adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= \frac{1}{2} AB \times BC \\ &= \frac{1}{2} \text{ alas} \times \text{tinggi} \end{aligned}$$

### 3. Langkah-langkah Polya

#### a. Karakteristik Polya

Polya merupakan bagian dari proses belajar dengan langkah-langkah Polya. Menurut Polya (dalam Dewiyanti. 2008: 2) menyatakan masalah soal cerita luas jajargenjang dan segitiga diklasifikasikan menjadi 2, yaitu:

- 1) soal mencari (*problem to find*), yaitu mencari, menentukan atau mendapatkan nilai atau objek tertentu yang tidak diketahui dalam soal dan memenuhi kondisi atau syarat yang sesuai dengan soal. Objek yang ditanyakan atau dicari (*unkown*), syarat-syarat yang memenuhi soal (*condition*), dan data atau informasi yang diberikan merupakan bagian penting atau pokok dari sebuah soal mencari dan harus dipahami serta dikenali dengan baik pada saat awal memecahkan masalah.
- 2) soal membuktikan (*problem to prove*), yaitu prosedur untuk menentukan apakah suatu pernyataan benar atau tidak benar. Soal membuktikan terdiri atas bagian hipotesis dan kesimpulan. Pembuktian dilakukan dengan membuat atau memproses pernyataan yang logis dari hipotesis menuju kesimpulan, sedangkan untuk membuktikan bahwa suatu

pernyataan tidak benar, cukup diberikan contoh penyangkalan, sehingga pernyataan tersebut menjadi tidak benar.

Berdasarkan masalah soal cerita luas jajargenjang dan segitiga tersebut karakteristik pembelajaran polya mengacu kepada karakteristik dengan langkah-langkah polya. Menurut Sutrisno (2008:3) karakteristik pembelajaran tersebut adalah:

1) belajar dimulai dengan suatu masalah, 2) memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata, 3) mengorganisasikan pelajaran diseperti masalah, bukan diseperti disiplin ilmu, 4) memberikan tanggung jawab yang benar terhadap pembelajaran dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri, 5) menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran dengan menggunakan dengan langkah-langkah polya adalah:

- 1) Belajar dimulai dengan masalah yang ditemukan sehari-hari yang ditemukan dalam kehidupan
- 2) Mengorganisasikan masalah tersebut untuk dipelajari sesuai dengan ilmu yang dimiliki
- 3) Memberikan tanggung jawab terhadap pembelajaran dalam membentuk dan menjalankan secara langsung
- 4) Pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil
- 5) Dalam pembelajaran siswa diminta mendemonstrasikan sehingga masalah dapat diselesaikan

### **b. Keunggulan langkah-langkah polya**

Merupakan hal yang umum bahwa suatu metode maupun strategi pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan pemecahan masalah model Polya. Menurut Suriyono (1999:27) kelebihan metode pemecahan masalah adalah: “(1) Mendidik siswa berpikir secara sistematis, (2) Mampu mencari jalan keluar dari suatu kesulitan yang dihadapinya, (3) Belajar menganalisa suatu masalah dari suatu aspek dan (4) Mendidik anak percaya pada diri sendiri.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keuntungan dari menggunakan langkah-langkah polya dalam pembelajaran adalah menjadikan siswa untuk berfikir secara sistematis, dan siswa dapat menganalisis suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Langkah-Langkah Polya**

Polya mengemukakan langkah pembelajaran untuk menyelesaikan masalah. Erman (2003:99) menyatakan “dalam pemecahan suatu masalah terdapat empat langkah yang harus diikuti yaitu (1) memahami masalah, (2) merencanakan pemecahaannya, (3) menyelesaikan masalah sesuai rencana langkah kedua, dan (4) memeriksa kembali. Sedangkan Herman (1997:208) mengemukakan langkah polya adalah:

- 1) Pemahaman terhadap masalah,
- 2) Perencanaan penyelesaian masalah untuk mempermudah menyelesaikan

digunakan strategi penyelesaian, 3) Pelaksanaan perencanaan, dan 4) Melihat kembali penyelesaian dalam menyelesaikan masalah memerlukan waktu dan berkelanjutan dalam proses berpikir.

Sedangkan Dewiyanti (2008:8) menjelaskan langkah-langkah Polya terdiri dari:

1) memahami masalah; a) cara siswa dalam menerima informasi yang ada pada soal (baik secara fisik, maupun yang terjadi dalam proses berpikirnya), b) cara siswa dalam memilah informasi menjadi informasi penting dan tidak penting, c) cara siswa dalam mengetahui kaitan antara informasi yang ada, d) cara siswa dalam menemukan informasi terpenting yang akan menjadi kunci dalam penyelesaian masalah, e) cara siswa dalam menyimpan informasi penting yang telah didapat, f) cara siswa dalam menceritakan kembali informasi penting yang telah didapatkan. 2) Membuat rencana pemecahan masalah; a) cara siswa dalam merencanakan pemecahan masalah, b) cara siswa dalam menganalisis kecukupan data untuk menyelesaikan soal, c) cara siswa dalam memeriksa apakah semua informasi penting telah digunakan. 3) Melaksanakan rencana pemecahan masalah; a) cara siswa dalam membuat langkah-langkah penyelesaian secara benar, b) cara siswa dalam memeriksa setiap langkah penyelesaian, c) cara siswa dalam memeriksa apakah setiap data sudah digunakan, apakah setiap masalah sudah terjawab. 4) Memeriksa kembali jawaban; a) cara siswa untuk memanggil kembali informasi penting, agar dapat digunakan untuk merencanakan penyelesaian dengan cara berbeda dan b) cara siswa dalam menggunakan informasi untuk mengerjakan kembali soal dengan cara berbeda.

Menurut Intan (2008:5) langkah-langkah pembelajaran menurut Polya adalah:

1) Tahap pertama: Memahami Masalah; a) menyatakan masalah dengan kata-kata sendiri, b) apa yang ditanya, c)

menentukan informasi yang dibutuhkan. 2) Tahap kedua: Merencanakan pemecahan masalah; a) buatlah permisalan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dan b) tulis model matematika. 3) Tahap tiga: Melaksanakan rencana penyelesaian (realisasi); a) selesaikan model matematika dan b) membuat kesimpulan. 4) Tahap keempat: memeriksa kembali; a) periksa langkah-langkah penyelesaian yang dilakukan dan b) ujian kembali hasil yang diperoleh, apakah hasilnya sudah benar.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Herman. Berikut penjabaran langkah-langkah Polya, yaitu: (1) Pemahaman terhadap permasalahan, (2) Perencanaan penyelesaian masalah, (3) Melaksanakan perencanaan penyelesaian masalah, dan (1) Melihat kembali.

#### **4. Pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah polya**

Pembelajaran akan bermakna bagi siswa apabila pembelajarannya dimulai dengan masalah, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya. Pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga merupakan sesuatu yang penting untuk dipelajari di SD. Pembelajaran ini membutuhkan ketelitian dan kejelian. Soal cerita merupakan modifikasi dari soal-soal hitungan yang berkaitan dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa. Soal cerita yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah soal matematika yang berbentuk cerita yang terkait dengan berbagai pokok bahasan.

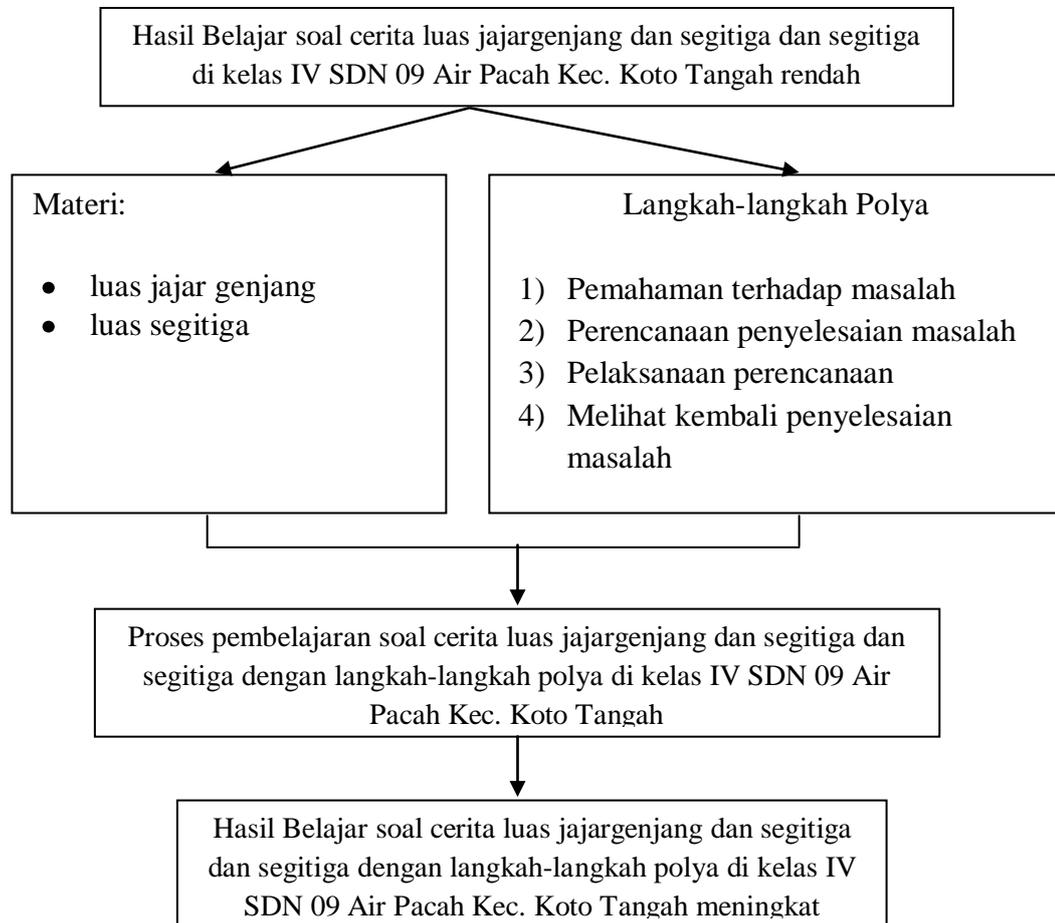
Berikut ini penjabaran dari langkah Polya menurut Herman dan Akbar. Berikut ini penjabaran dari Langkah Polya, yaitu:

- 1) Pemahaman terhadap permasalahan
- 2) Perencanaan penyelesaian masalah
- 3) Melaksanakan perencanaan penyelesaian masalah
- 4) Melihat kembali

## **B. Kerangka Teori**

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan pemahaman konsep soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dengan menggunakan pendekatan pembelajaran dengan langkah-langkah Polya, yaitu: (1) Pemahaman terhadap permasalahan, (2) Perencanaan penyelesaian masalah, (3) Melaksanakan perencanaan penyelesaian masalah, dan (1) Melihat kembali.

Pelaksanaan pembelajaran dengan langkah polya dengan materi keliling dan soal cerita luas jajargenjang dan segitiga. Dengan menggunakan langkah polya diharapkan siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat dan proses. Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan berikut:

**Bagan 2.1: Kerangka Teori**

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, materi soal cerita luas jajargenjang dan segitiga dengan langkah-langkah polya yang telah diselenggarakan ini terbukti sangat efektif dan efisien. Efektifitas tersebut tergambar pada kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan disusun adalah lembaran RPP, penilaian, lembar observasi untuk guru dan siswa serta lembar kerja siswa. Materi disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bersama guru pengamat atau observer. Adapun materi pada siklus I pertemuan I adalah luas jajargenjang dan pertemuan II luas segitiga. Sedangkan untuk Siklus II luas segitiga. Penilaian untuk RPP untuk siklus I Pertemuan I adalah 82 dan pertemuan II 86. Pada Siklus II adalah 89.
2. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti menggunakan langkah-langkah polya yaitu: memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan penyelesaian masalah dan melihat kembali. Untuk keempat kegiatan ini disesuaikan dengan materi soal cerita luas jajargenjang dan segitiga. Sedangkan untuk pengamatan kegiatan yang diamati adalah kegiatan guru dan kegiatan siswa. Penilaian untuk pelaksanaan terdiri dari aktivitas guru siklus I pertemuan I sebesar 83 dan pertemuan II adalah 87 Pada Siklus II adalah 91. Untuk

aktivitas siswa siklus I pertemuan I sebesar 79 dan pertemuan II adalah 83. Pada Siklus II adalah 87.

3. Penilaian dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Penilaian hasil belajar siklus I pertemuan I adalah 73 dan pertemuan II adalah 69. Pada Siklus II adalah 82. Demikian hasil penilaian siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam peningkatan hasil belajar soal cerita luas jajargenjang dan segitiga siswa dengan langkah polya yang diperoleh peneliti, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, hendaknya lebih meningkatkan soal cerita luas jajargenjang dan segitiga siswa dengan melakukan persiapan pembelajaran yang simaksimal mungkin mulai dari perencanaan RPP, menyiapkan lembar observasi, dan penilaian yang akan dilakukan.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga secara umum dan menyelesaikan masalah dengan langkah polya secara khususnya, hendaknya menyenangkan bagi siswa. Penyajian pembelajaran lebih divariasikan, materi yang diberikan, maupun media yang digunakan. Pelaksanaan pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga yang selama ini dilakukan hanya meminta siswa menceritakan pengalaman dan bertanya jawab, tentu saja hal ini membosankan dan jauh dari jangkauan pemahaman siswa, terutama siswa kelas IV, hal ini bisa diatasi dengan

menggunakan media karena siswa masih dalam tahap perkembangan siswa.

3. Proses penilaian hendaknya dilakukan seobjektif mungkin pada semua siswa. Penilaian hendaknya dilakukan pada saat proses pembelajaran soal cerita luas jajargenjang dan segitiga berlangsung maupun pada penilaian hasil dari latihan atau tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa. Karena penilaian yang dilakukan dengan baik akan dapat memberikan gambaran kepada guru kemampuan dari masing-masing siswanya untuk dijadikan tolok ukur keberhasilan selama dalam proses pembelajaran itu berlangsung.